

**TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA  
TRANGSAN DITINJAU DARI STATUS DESA WISATA DAN PRODUK  
KEPARIWISATAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**



**Oleh:**

**RUDI PRATAMA**

**NIM. 16.12.3.1.067**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2021**

**TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA  
TRANGSAN DITINJAU DARI STATUS DESA WISATA DAN PRODUK  
KEPARIWISATAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**



**Oleh:**

**RUDI PRATAMA  
NIM. 16.12.3.1.067**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2021**

TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRANGSAN  
DITINJAU DARI STATUS DESA WISATA DAN PRODUK  
KEPARIWISATAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh:

RUDI PRATAMA  
NIM. 16.12.3.1.067

Surakarta, 23 Oktober 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Yuliar, S.E., M.M  
NIP. 19860721 201801 1 001

TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRANGSAN  
DITINJAU DARI STATUS DESA WISATA DAN PRODUK  
KEPARIWISATAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh:

RUDI PRATAMA

NIM. 16.123.1.067

Surakarta, 23 Oktober 2020

Disetujui dan disahkan oleh:

Biro Skripsi



Rini Wulandari, M.Sc.

NIP. 19921204 201903 2 012

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Pratama  
Nim : 16.12.3.1.067  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Trangsan Ditinjau Dari Status Desa Wisata Dan Produk Kepariwisataaan ” .

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 09 Oktober 2020

Rudi Pratama

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Pratama  
Nim : 16.12.3.1.067  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Terkait penelitian skripsi berjudul “Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Trangsari Ditinjau Dari Status Desa Wisata Dan Produk Kepariwisataannya” .

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari pengrajin rotan Desa Trangsari. Apabila kemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 09 Oktober 2020

Rudi Pratama

Ade Yuliar, S.E., M.M  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Rudi Pratama

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rudi Pratama, NIM 16.12.3.1.067 yang berjudul :

**TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRANGSAN  
DITINJAU DARI STATUS DESA WISATA DAN PRODUK  
KEPARIWISATAAN.**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 09 Oktober 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Yuliar, S.E., M.M  
NIP. 19860721 201801 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRANGSAN DITINJAU DARI STATUS DESA WISATA DAN PRODUK KEPARIWISATAAN

Disusun Oleh :

Rudi Pratama

NIM.16.123.1.067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Pada Hari Jum'at, 23 Oktober 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Surakarta, 23 Oktober 2020

Penguji I / Penguji Utama



M. Raqib, S.E., M.Pd.  
NIP. 19840329 201701 1 153

Penguji II / Ketua Sidang



Ade Yuliar, S.E., M.M.  
NIP. 19860721 201801 1 001

Penguji III / Sekretaris Sidang



Dr. H. Agus Wahyu Triatmo, M.Ag.  
NIP. 19690509 1998403 1 002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Islah Gusmian, M.Ag.  
NIP. 19730522 200312 1 001

## MOTTO

*“Melepaskan kesusahan duniawi seorang Muslim, Allah akan melepaskan kesusahannya pada hari kiamat. dan memudahkan seorang yang mendapat kesusahan, Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat.”*

(HR Muslim)

“Kita Mungkin Bisa Menunda, Tapi Waktu Tidak Akan Menunggu.”

(Benjamin Franklin)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdullillahirabbil'alamin,*

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu, Rabbku...

Dengan ini aku persembahkan penuh segenap cinta dan do'a

Karya yang sederhana ini untuk :

Ibu, Bapak, Adikku tercinta,

Keluarga, sahabat, teman-teman tersayang, dan seluruh pihak yang sering

bertanya “ Skripsimu kapan rampunge”

Yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, masukan, bantuan, candaan

yang memotivasi, dan kasih sayang tulus tiada ternilai

Terimakasih

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Trangsan Ditinjau Dari Status Desa Wisata dan Produk Kepariwisataaan”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag. M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Islah Gusmian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Dr. H. Agus Wahyu Triatmo, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Ahmad Anwar Dani, S. Sos. I., M. Sos. I selaku dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
5. Ade Yuliar, S.E., M.M, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Biro skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Ibu, Bapak, Adikku, terimakasih atas doa, cinta dan dukungan serta pengorbanan yang selalu mengalir, kasih sayangmu tak akan tergantikan.
9. Sahabat-sahabatku, Bashori Filmi, Ardi Wahyu, Ary Susanto, sahabat kongkow, sahabat pergerakan, sabahat marching band, serta tak lupa sahabat manajemen dakwah 2016 dan yang lainnya tidak bisa disebutkan satu-satu terimakasih.
10. Mubasyiratul Janah, terima kasih atas doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Responden pengrajin rotan Desa Trangsan.
12. Rekan-rekan seperjuangan angkatan pertama MD C, MDPI 2016, terimakasih untuk kebersamaan selama ini dan tak lupa rekan SEMA FUD periode 2019 dan HMPS MD sukses selalu.
13. Seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih, hanya doa serta puji syukur kepada ALLAH SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 23 Oktober 2020

Penulis

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the status of tourism villages and tourism products on income levels. The income level is the dependent variable, while the status of tourism villages and tourism products is the independent variable.*

*The method used in this research is quantitative research methods. The population in this study were 194 rattan craftsmen in Trangsan Tourism Village and 30 respondents as samples. This study uses probability sampling technique by determining the number of respondents using Roscoe's theory, namely the number of variables multiplied by 10. The data collection uses a questionnaire and is analyzed using multiple regression analysis methods through the SPSS 20 program. Based on the analysis results show tourism product variables have an effect on income levels. Meanwhile, the status of a tourist village has no effect on income levels.*

*Through the analysis of the coefficient of determination, it can be seen that the variable status of tourism villages and tourism products has an influence on the level of economic income of the Trangsan Village community by 19.4%. This means that the two independent variables affect the dependent variable by 19.4%, while the rest is influenced by other variables not included in this study.*

*Keywords : Tourism Village Status, Tourism Products, Income Level*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan menjadi variabel dependen, sedangkan status desa wisata dan produk kepariwisataan menjadi variabel independen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin rotan Desa Wisata Trangsas sebanyak 194 pengrajin dan yang dijadikan sampel sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan penetapan jumlah responden menggunakan teori Roscoe yaitu jumlah variabel dikali 10. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda melalui program SPSS 20. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variabel produk kepariwisataan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Sedangkan status desa wisata tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.

Melalui analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa variabel status desa wisata dan produk kepariwisataan, memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsas sebesar 19,4%. Artinya kedua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,4%, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Status Desa Wisata, Produk Kepariwisataan, Tingkat Pendapatan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN BIRO SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	v
HALAMAN NOTA DINAS .....	vii
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ixx
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRACT .....	xiii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xixx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1

B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Kajian Teori .....	15
1. Pengertian Pendapatan .....	15
a. Jenis-Jenis Pendapatan.....	16
b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	16
2. Pengertian Pariwisata .....	17
a. Dampak pariwisata Terhadap Ekonomi.....	18
3. Pengertian Desa Wisata.....	19
a. Konsep Pengembangan Desa Wisata.....	19
b. Kriteria Status Desa Wisata.....	20
4. Pengertian Produk Kepariwisataaan .....	22
a. Produk Kepariwisataaan Berbasis Masyarakat.....	22
b. Definisi Kualitas Produk.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel .....	28
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Variabel Penelitian .....	32
G. Definisi Operasional Variabel.....	33
H. Teknis Analisis Data .....	34
1. Statistik deskriptif.....	34
2. Uji Kuesioner .....	34
3. Uji Asumsi Klasik .....	36
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
5. Uji Hipotesis.....	38
I. Sistematika Penulisan Skripsi .....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Penelitian .....	42
B. Pengujian dan Analisis Hasil Data.....	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik .....	47

3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
4. Uji Hipotesis.....	51
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	54
BAB IV PENUTUP .....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah penjualan <i>Furniture</i> rotan.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian relevan .....	12
Tabel 3. 1 Jumlah Pengrajin.....	29
Tabel 3. 2 Skor skala <i>liker</i> .....	32
Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....	33
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan .....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Status Desa Wista (X1).....	45
Tabel 4. 5 Produk Kepariwisataaan (X2).....	45
Tabel 4. 6 Tingkat Pendapatan (Y) .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Deternimasi ( $R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	26
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	63
Lampiran 2 Data Kuesioner .....	66
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen .....	69
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik .....	73
Lampiran 5 Uji t.....	75
Lampiran 6 Uji F.....	76
Lampiran 7 Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	77
Lampiran 8 Tabel r.....	78
Lampiran 9 Tabel t.....	79
Lampiran 10 Tabel F.....	80
Lampiran 11 Dokumentasi.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, mampu berperan sebagai salah satu sumber pendapatan negara di Indonesia, taraf hidup, dan mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Dengan adanya pariwisata diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga lokal secara langsung maupun tidak langsung. Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas hidup, dalam perkembangannya kebutuhan rekreasi ini telah banyak mengalami perubahan orientasi. Masyarakat yang semakin peduli terhadap masalah-masalah kerusakan lingkungan dan hancurnya tatanan kehidupan masyarakat tradisional, melirik pada hal-hal yang lebih natural (Priyanto, Syarifuddin, & Martina, 2018).

Tentunya perkembangan industri pariwisata dalam hal ini adalah desa wisata mempunyai dampak bagi ekonomi suatu wilayah, antara lain pemerataan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta peningkatan pendapatan daerah. Di wilayah Sukoharjo sendiri memang belum banyak ditemui desa wisata. Ada beberapa konsep desa wisata, misalnya berkonsep wisata kerajinan atau edukasi yang sekarang menjadi program unggulan suatu desa wisata. Contohnya Desa Wirun merupakan hasil kerajinan gamelan terletak didaerah kecamatan Mojolaban diujung timur

kabupaten Sukoharjo. Sedangkan diujung barat sendiri ada desa wisata juga berbasis kerajinan yakni Desa Trangsan. Bedanya desa ini menawarkan berbagai hasil produk kerajinan yang bahan dasarnya adalah rotan. Untuk mendukung program pemerintah yakni desa produktif, desa wirausaha, *one village one product* untuk desa mandiri. Pada tanggal 14 oktober 2016 diturunkannya Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sukoharjo Nomor 677/ 460/ X/ 2016 yang ditetapkan menjadi Desa Wisata Rotan Trangsan.

Penetapan ini atas dasar terwujudnya keunikan desa wisata yang berlandaskan pada kearifan lokal dan kreatifitas masyarakat setempat. Kemampuan masyarakat ini untuk menggali, memelihara dan mengembangkan kreatifitas kerajinan rotan yang sebagian dari atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung serta didasari pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan maupun ramah lingkungan. Dengan adanya penetapan ini bertujuan untuk mendukung kemajuan Desa Trangsan yang berguna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, membangkitkan kembali kejayaan industri rotan Desa Trangsan Kecamatan Gatak, dan menumbuhkan *multiplier effect* untuk bidang usaha yang lain misalnya cinderamata, kuliner, transportasi dan lain-lain (Bupati, 2016).

Desa Trangsan cukup strategis karena berdekatan dengan Kota Solo, Bandara Adi Soemarno dan Stasiun Gawok. Kondisi ini memudahkan akses pengembangan sentra industri kerajinan rotan di Desa Trangsan. Selain itu, sentra industri kerajinan rotan di Desa Trangsan bisa dikembangkan menjadi kawasan wisata edukasi dan budaya (Suranta, Hananto, Budiwati, &

Syafiqurrahman, 2019). Desa Trangsan selama ini dikenal sebagai sentra *furniture* dan aneka produk kerajinan berbahan baku rotan. Industri pengolahan rotan yang ada di Desa Trangsan memiliki sejarah yang cukup panjang. Desa ini berubah menjadi sentra industri pengolahan rotan terbesar di Jawa Tengah karena mulai berkurangnya lahan pertanian dan bertambahnya jumlah penduduk.

Sebagai salah satu desa yang berpotensi di Sukoharjo, Desa Trangsan menarik untuk dijadikan desa wisata. Desa ini menawarkan suasana pedesaan yang alami dan tradisional serta yang menjadi keunggulan desa ini adalah industri rotan yang sudah mendunia (Suranta et al., 2019). Dimana mayoritas masyarakatnya adalah pengrajin rotan. Mulai tahun 2016 di desa ini pasti diadakan acara pameran rutin “grebeg rotan” yang bertujuan untuk mengenalkan produk ke masyarakat dan menjual hasil-hasil produk kerajinan yang bisa meningkatkan pendapatan.

Kerajinan rotan inilah yang akan dijadikan potensi unggulan Desa Trangsan untuk menuju desa wisata. Industri rotan di Desa Trangsan, Kabupaten Sukoharjo sendiri sudah ada turun temurun sejak tahun 1970. Desa tersebut merupakan penghasil komoditi ekspor *furniture* rotan yang besar di Indonesia. Sempat terpuruk pada saat krisis global 2008-2009 lalu dan diperparah adanya krisis bahan baku pada tahun 2010. Mulai tahun 2011-2015 ini industri rotan di Desa Trangsan mulai berkembang kembali dibawah binaan pemerintah daerah dan lembaga-lembaga di sektor ekonomi dan keuangan seperti Bank Indonesia. Seiring bangkitnya kembali industri rotan

di Desa Trangsan yang didukung langsung dari pihak pemerintah daerah hal ini bisa membuat tata kelola desa wisata bisa menjadi maksimal. Dengan adanya tata kelola desa wisata yang baik membuat hasil penjualan produk kerajinan rotan mengalami kenaikan khususnya dibidang *Furniture*.

Tabel 1.1  
Jumlah penjualan *Furniture* rotan

Tahun	Jumlah penjualan	Omzet
2017	720 kontainer	144 miliar
2018	960 kontainer	192 miliar
2019	1200 kontainer	240 miliar

Sumber: Suparji sebagai ketua koperasi 2020.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2019 jumlah penjualan atau permintaan rotan mengalami kenaikan dan omzet pendapatan rotan di Desa Trangsan juga mengalami kenaikan. Menurut (Suryanto, 2020), selaku ketua kelompok sadar wisata (pokdarwis) mengatakan dengan adanya desa wisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, yaitu mengubah pola pikir masyarakat untuk bersemangat dalam membuat atau menghasilkan produk kepariwisataan kerajinan maupun membuka usaha toko kecil disepanjang jalan. Menurut beliau khusus di Desa Trangsan ini hampir tidak ada namanya pengangguran, karena mayoritas masyarakat pengrajin yang menghasilkan pendapatan.

Dalam riset (Agustina & Hapsari, 2018), adanya kawasan wisata Kampung Batu di Desa Malakasari membawa perubahan terhadap masyarakatnya, yaitu adanya peningkatan pendapatan masyarakat desa

terjadi pada rentang Rp. 200.000 – 800.000. Peningkatan pendapatan ini diperoleh dengan memanfaatkan kegiatan wisata di Kampung Batu baik menjadi pegawai atau membuka usaha di sekitar Kampung Batu.

Maka dengan status desa wisata dan produk kepariwisataan ini memungkinkan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan ekonomi masyarakat tersebut. Menurut (Suparji, 2020), selaku ketua Koperasi Industri Rotan Trangsang setelah diresmikan status desa wisata pengrajin rotan di Desa Trangsang mengalami kenaikan hasil produksi perbulan rata-rata 60-80 kontainer perbulan khususnya pada bidang *furniture* pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2019 kata beliau setiap bulan mampu menjual minimal 100 kontainer perbulan. Dari meningkatnya permintaan ini maka pendapatan masyarakat Desa Trangsang sesudah diresmikannya status desa wisata juga mengalami kenaikan dari yang semula 144 miliar di tahun 2017 menjadi 240 miliar pada tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan judul “Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Trangsang Ditinjau Dari Status Desa Wisata Dan Produk Kepariwisataan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat ditarik Identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat kenaikan permintaan atau hasil produksi kerajinan rotan setelah ditetapkan menjadi desa wisata rotan.

2. Terdapat kenaikan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsan setelah ditetapkan status desa wisata.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini terfokus pada status desa wisata dan produk kepariwisataan yang merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan pada masalah ini adalah

1. Bagaimana pengaruh status desa wisata terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Trangsan, Gatak Sukoharjo?
2. Bagaimana pengaruh produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Trangsan, Gatak Sukoharjo?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh status desa wisata terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Trangsan, Gatak Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Trangsan, Gatak Sukoharjo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mengembangkan sebuah pemikiran, pengetahuan, informasi, dan referensi karya ilmiah bagi pembaca khususnya di jurusan Manajemen Dakwah yang

berkaitan dengan tingkat pendapatan ekonomi masyarakat dan status desa wisata serta produk kepariwisataan. Selain itu juga sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang serupa.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga Desa Trangsan, Gatak Sukoharjo, sebagai alternatif untuk pengukuran potensi masyarakat Desa Trangsan dalam meningkatkan perekonomian desa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti, sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada. Berbagai studi penelitian telah dilakukan oleh para peneliti. Berikut beberapa hasil penelitian sebelumnya yang didenifikasikan sebagai berikut :

Pertama, *“Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat”* (Pamungkas & Muktiali, 2015). Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keberadaan desa wisata berpengaruh positif terhadap penggunaan lahan, ekonomi dan sosial masyarakat.

Kedua, *“Potensi pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen”* (Tyas et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk menjadi desa wisata batik, aspek sediaan wisata di Desa Kliwonan masih belum dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya beberapa elemen dalam aspek sediaan yang belum tersedia ataupun dalam kondisi yang masih buruk. Hal inilah yang menjadi tantangan besar bagi seluruh stakeholders, utamanya bagi masyarakat

lokal karena pengembangan wisata Desa Kliwonan merupakan bentuk wisata yang berbasis masyarakat.

Ketiga, *"Dampak agrowisata Kampung Batu Terhadap aspek Sosial ekonomi dan budaya masyarakat"* (Agustina & Hapsari, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Kampung Batu sebagai kawasan agrowisata membawa perubahan pada masyarakat Desa Malakasari. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, penetapan harga, pendapatan desa, kebisingan, interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan, peningkatan intensitas gotong royong dan limbah agrowisata.

Keempat, *"Strategi Pengembangan Desa Wisata (studi kasus Desa Wisata Ponggok)"* (Damanik, Iskandar, & Ekonomi, 2019). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan desa wisata sudah baik, namun masih ditemukan ancaman dan hambatan dalam proses pengembangan tetapi sangat mudah diatasi.

Kelima, *"Pemberdayaan Masyarakat Dan Dampak Ekonomi Pariwisata di Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap"* (Jalunggono & Destiningsih, 2017). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata Desa Kutawaru sangat baik ditinjau dari beberapa aspek misalnya aspek lingkungan, sosial dan ekonomi, aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran. Bentuk kegiatan pemberdayaan di Desa Kutawaru antara lain industri pengolahan minyak kayu putih, industri batik Kutawaru atau sentra industri batik, dan referensi pilihan wisata bahari bagi wisatawan yang

berkunjung melalui beberapa alternatif paket wisata. Kondisi pengembangan melalui analisis *SWOT* dapat diambil kesimpulan bahwa pada aspek pasar dan pemasaran usaha pengembangan wisata di Desa Kutawaru layak untuk dijalankan. Hal ini karena kondisi pasar menguntungkan bagi wisata di Kutawaru yang dilihat berdasarkan data kunjungan wisata Nasional dan Jawa Tengah menunjukkan bahwa kunjungan wisata terus meningkat sehingga potensi pasar bagi pengembangan wisata bahari Kabupaten Cilacap dan Desa Kutawaru. Selain itu Pulau Nusakambangan sudah terkenal di mana-mana sehingga diharapkan akan menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung ke wilayah ini.

Keenam, "*Kontribusi Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Desa Wisata Brayut Kabupaten Sleman*" (Aransha & Pinasti, 2019). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Brayut membawa hasil yaitu terbukti dengan respon yang baik dan minat yang tinggi dari wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Brayut. Dengan strategi yang dilakukan adalah merekrut generasi muda untuk terlibat dalam kepengelolaan desa wisata, lalu mengedukasi warga Brayut terkait desa wisata, selanjutnya berkoordinasi dengan pihak Bappeda Sleman terkait mempersulit izin pendirian bangunan sekitar desa wisata, Strategi Pengelolaan desa wisata menekankan konsep pelestarian lingkungan dan menerapkan harga bawah pada paket wisata. Selanjutnya adalah semakin meningkatkan inovasi dan daya saing agar dapat memajukan desa wisata lebih baik lagi.

Ketujuh, “*Analisis Keberlanjutan Desa Wisata (studi kasus Desa Wisata Sepakung, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang)*” (Hafidah et al., 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan yang paling utama diperlukan oleh Desa Wisata Sepakung adalah perbaikan sarana-prasarana transportasi, dan penyediaan toilet bagi wisatawan. Kondisi transportasi dan toilet yang masih minim mampu mengurangi ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata.

Kedelapan, “*Analisis Dampak Ekonomi Desa Wisata Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*” (Ummudiyah, 2016). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas wisata di Desa Wisata Wukirsari memberikan dampak bagi masyarakat baik bersifat positif maupun negatif pada aspek ekonomi, sosial-budaya, dan aspek fisik. Diantaranya peningkatan pendapatan, peningkatan konsumsi, peningkatan taraf hidup, pengurangan pengangguran, peningkatan kesempatan kerja dan peluang, Serta adanya peningkatan dan perbaikan baik sarana maupun prasaran di Desa Wukirsari. Dampak negatif yang ditimbulkan ialah munculnya konflik sosial berupa perbedaan pemahaman masyarakat atas keberadaan Desa Wisata Wukirsari dan adanya sampah.

Kesembilan, “*Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli*” (Bagiana & Yasa, 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Pengembangan desa wisata,

jumlah kunjungan wisatawan dan kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesempatan kerja sebagai variabel mediasi hubungan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kesepuluh, “*Pengaruh Objek Desa Wisata Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Jeulikat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe*” (Firdaus & Juliansyah, 2019). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pengunjung berpengaruh positif terhadap pendapatan Masyarakat di kawasan Waduk Jeulikat. Adanya pengaruh positif disebabkan karena apabila banyaknya jumlah wisatawan yang mengunjungi obsek wisata khususnya wisata waduk jeulikat maka akan memberikan kontribusi bagi pedagang yang kesehariannya menjadi pedagang di kawasan wisata tersebut.

Tabel 2. 1  
Penelitian relevan

No	Variabel	Peneliti, Metode dan Sampel	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh keberadaan Desa Wisata Karangbanjar terhadap perubahan penggunaan lahan, ekonomi dan sosial masyarakat.	(Pamungkas & Muktiali, 2015) Metode <i>restricted random sample</i> , sampel 77 terdiri dari pemilik <i>homestay</i> , pemilik warung, pemandu wisata, dan pemilik usaha kerajinan.	Tingkat keberadaan desa wisata sangat positif terhadap penggunaan lahan, ekonomi, dan sosial Masyarakat.	Metode penelitian, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian

2	Potensi pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen.	(Tyas et al., 2018). Metode <i>purposive sampling</i> dan <i>snowball sampling</i> untuk mengkaji aspek kesediaan wisata.	Adanya Desa Kliwonan sebagai desa wisata belum layak dikarenakan beberapa aspek belum mencukupi.	Tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, hasil penelitian
3	Dampak agrowisata Kampung Batu Terhadap aspek Sosial ekonomi dan budaya masyarakat.	(Agustina & Hapsari, 2018). Metode deskriptif kualitatif, sampel masyarakat Kampung Batu.	Dampak agrowisata Kampung Batu bersifat positif.	Tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian.
4	Strategi pengembangan desa wisata (studi kasus Desa Wisata Ponggok).	(Damanik et al., 2019). Metode deskriptif kualitatif, sampel pendapat ahli desa wisata.	Strategi pengembangan desa wisata sudah baik, namun masih ditemukan ancaman dan hambatan dalam proses pengembangan tetapi sangat mudah diatasi.	Tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, hasil penelitian.
5	Pemberdayaan masyarakat dan dampak ekonomi pariwisata di Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap.	(Jalunggono & Destiningsih, 2017). Metode kualitatif, sampel yaitu masyarakat Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap.	Pemberdayaan masyarakat dan dampak ekonomi pariwisata saling terikat dalam sebuah desa wisata .	Metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian.
6	Kontribusi masyarakat desa dalam	(Aransha & Pinasti, 2019). Metode deskriptif, sampel	Adanya kontribusi yang telah dilakukan oleh masyarakat	Metode Penelitian, sampel

	mengembangkan Desa Wisata Brayut Kabupaten Sleman.	dalam penelitian ini adalah para masyarakat Desa Brayut Kabupaten Sleman.	Desa Brayut membawa hasil yaitu terbukti dengan respon yang baik dan minat yang tinggi dari wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Brayut.	penelitian, tempat dan waktu penelitian, tujuan penelitian.
7	Analisis keberlanjutan Desa Wisata (studi kasus Desa Wisata Sepakung, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang)	(Hafidah et al., 2019). Deskriptif kuantitatif, Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 100 responden yang terdiri dari wisatawan, pengelola, dan masyarakat di Desa Sepakung.	Pengembangan yang paling utama diperlukan oleh Desa Wisata Sepakung adalah perbaikan sarana- prasarana transportasi, dan penyediaan toilet bagi wisatawan. Kondisi transportasi dan toilet yang masih minim mampu mengurangi ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata.	Tempat dan waktu penelitian, jumlah sampel.
8	Analisis dampak ekonomi Desa Wisata Wukisari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul , Daerah Istimewa Yogyakarta.	(Ummudiyah, 2016). Deskriptif kuantitatif menggunakan alat analisis statistik deskriptif multiplier effect, masyarakat Desa Wisata Wukisari.	Aktifitas wisata di Desa Wisata Wukisari memberikan dampak bagi masyarakat baik bersifat positif maupun negatif pada aspek ekonomi, sosial-budaya, dan aspek fisik.	Metode penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian.

9	Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli	(Bagiana & Yasa, 2015). Metode kuantitatif, sampel penelitian ini sebanyak 69 kepala keluarga dari 226 kepala keluarga yang ada di Desa Penglipuran pada tahun 2015.	Hasil penelitian menunjukkan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja.	Variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian.
10	Pengaruh objek desa wisata terhadap pendapatan pedagang Desa Jeulikat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe.	(Firdaus & Juliansyah, 2019), Metode Kuantitatif, sampel 40 pedagang diwaduk.	Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pengunjung berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat waduk jaulekat.	Metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sampel penelitian.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Pendapatan

Menurut Sukirno dalam (Setyoningsih, 2019), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan atau bulanan. Sedangkan Menurut Sihotang dalam (Indrianawati & Soesatyo, 2015), mengemukakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa – jasa kegiatan yang dilakukan yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau pendapatan dapat juga diperoleh

dari harta kekayaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Mubyarto, 2015), bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau material lainnya.

a. Jenis – jenis Pendapatan

1). Pendapatan utama

Pendapatan utama adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

2). Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya, pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar biasa (Kasmir, 2012).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain. Menurut Bintari dan Suprihatin dalam (Tigau, Rotinsulu, & Wauran, 2017), Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1). Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyaknya kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyaknya penghasilan yang bisa diperoleh.

2). Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada penghasilan.

3). Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan maka semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4). Keuletan bekerja

Keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.

5). Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

## **2. Pengertian Pariwisata**

Menurut Wahab dalam (Yopa, Widiatuti, & M.Pd, 2017), pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks pariwisata juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri. Adapun faktor yang mempengaruhi bentuk sikap masyarakat terhadap pariwisata menurut Suharso dalam (Pamungkas & Muktiali, 2015) yaitu:

- a. Hubungan wisatawan dan penduduk dapat mempengaruhi reaksi dan dukungan terhadap industri pariwisata.
  - b. Hubungan industri terhadap komunitas dan individu didasari kepentingan kemakmuran dan akan semakin dapat ditoleransi apabila terdapat kompensasi tertentu.
  - c. Hubungan yang dapat ditoleransi oleh penduduk setempat adalah hubungan yang dapat meningkatkan volume bisnis dari daerah tersebut.
- a. Dampak pariwisata Terhadap Ekonomi

Menurut Spilliane dalam riset (Ika, 2016), adanya perkembangan pariwisata di suatu negara akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut karena kegiatan pariwisata akan menciptakan permintaan baik segi konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya *final demand* wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang dan bahan baku (*Investment Devired Demand*) untuk memproduksi guna memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Persoalan ekonomi bukan hanya persoalan pribadi tapi merupakan persoalan bangsa sistem perekonomian indonesia adalah ekonomi demokrasi yang berdasarakan pancasila dan UUD 1945 terutama pasal 33, yang ingin menjadikan ekonomi itu sebagai usaha bersama yang

berdasarkan azaz kekeluargaan, menuju pemerataan dan kesejahteraan rakyat. (Firmansyah, 2012).

Pemerintah memegang peranan penting di dalam ekonomi Islam, karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kesejahteraan ekonomi rakyatnya. Beberapa peran yang harus dimiliki oleh pemerintah terkait dengan pengembangan ekonomi kerakyatan, salah satunya adalah tanggung jawab terhadap ekonomi masyarakat.

Islam menentukan fungsi pokok negara dan pemerintah dalam bidang ekonomi, yaitu menghapuskan kesulitan ekonomi yang dialami rakyat, memberi kemudahan pada akses pengembangan ekonomi kepada seluruh lapisan rakyat dan menciptakan kemakmuran. Al-Qur'an menjelaskan dalam surat Thoha ayat 118-119:

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى - وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى

Artinya : “Sesungguhnya karunianya untuk engkau bahwa engkau tidak merasakan lapar di dalamnya dan tidak akan pula bertelanjang dan sesungguhnya engkau tidak akan haus padanya dan tidak akan merasa kepanasan”. (Wahidah & Saepudin, 2018).

### 3. Pengertian Desa Wisata

Desa wisata yaitu sebuah kawasan yang berkaitan dengan wilayah atau berbagai kearifan lokal (adat-istiadat, budaya, potensi, yang dikelola sebagai daya tarik wisata sesuai dengan kemampuannya, yang ditunjukkan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat. Kearifan lokal atau sistem pengetahuan lokal yang dimaksud disini adalah pengetahuan yang

khas yang milik suatu masyarakat atau budaya tertentu yang telah berkembang sekian lama, sebagai hasil dari proses hubungan timbal balik antara penduduk tersebut dengan lingkungannya (Hermawan, 2016).

Penulis mendefinisikan desa wisata sebagai kawasan berupa lingkungan pedesaan yang memiliki daya tarik wisata berbasis kearifan lokal seperti adat-istiadat, budaya, serta kekayaan alam yang memiliki keunikan dan keaslian berupa ciri khas suasana pedesaan. Kawasan pedesaan yang dikelola sebagai desa wisata biasanya memiliki lebih dari satu atau gabungan dari beberapa daya tarik wisata, misalnya gabungan dari agrowisata, wisata budaya, dan *ecotourism* dalam satu kawasan desa wisata, seperti di Desa Trangsan.

#### a. Konsep Pengembangan Desa Wisata

Menurut I. Pitana dalam (Hermawan, 2016), pembangunan dan pengembangan pariwisata secara langsung akan menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bisa dampak positif maupun negatif. Bagi masyarakat, pengembangan pariwisata memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan namun terkadang sering terjadi pengembangan pariwisata yang salah justru membawa banyak kerugian bagi masyarakat lokal itu sendiri. Adanya berbagai manfaat dan tantangan memberikan gambaran bahwa pengembangan pariwisata bagaikan mengelola api, dimana pengelola dapat memanfaatkannya untuk kemaslahatan masyarakat namun di satu

sisi dapat menimbulkan kerugian jika pengelolaan yang dilakukan tidak efektif.

b. Kriteria Status Desa Wisata

Daerah pedesaan dapat dikembangkan sebagai desa wisata apabila memenuhi beberapa kriteria menurut (Ernawati & Mahmudah, 2016), diantaranya adalah :

- 1) Atraksi wisata yaitu semua yang mencakup alam, budaya dan hasil cipta manusia. Atraksi yang dipilih adalah yang paling menarik dan atraktif di desa.
- 2) Jarak tempuh yaitu jarak tempuh dari kawasan wisata terutama tempat tinggal wisatawan dan juga jarak tempuh dari ibukota provinsi dan jarak dari ibukota kabupaten.
- 3) Besaran desa yaitu menyangkut masalah-masalah jumlah rumah, jumlah penduduk, karakteristik dan luas wilayah desa. Kriteria ini berkaitan dengan daya dukung kepariwisataan pada suatu desa.
- 4) Jenis produk seni atau kerajinan yaitu jenis dan jumlah produk seni dan kerajinan yang dihasilkan masyarakat.
- 5) Ketersediaan infrastruktur yaitu meliputi fasilitas dan pelayanan transportasi, fasilitas listrik, air bersih, drainase, telepon dan sebagainya.

Jadi kesimpulan tentang status desa wisata adalah harus memenuhi kriteria-kriteria yang ada. Sehingga apabila suatu desa punya potensi maupun keunggulan harus bisa dikelola dengan baik dan didukung oleh

masyarakat setempat untuk menghasikan perekonomian atau pendapatan secara maksimal. Dengan ditetapkan sebagai desa wisata diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar maupun pendapatan asli daerah.

#### **4. Pengertian Produk Kepariwisata**

Menurut Kotler dan Amstong (Kotler & Armstrong, 2008), produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar orang tertarik, ingin memperolehnya dan menggunakannya maupun dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Produk juga merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam kegiatan suatu usaha, karena tanpa produk, suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Ciri produk pariwisata adalah suatu bentuk yang nyata dan tidak nyata, dalam satu kesatuan rangkaian perjalanan yang hanya dapat dinikmati apabila seluruh rangkaian perjalanan tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik dan memuaskan bagi yang melakukan perjalanan (Muljadi & Marwan, 2016). Dengan demikian, maka produk pariwisata sangatlah penting untuk memuaskan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak objek wisata maupun wisatawan itu sendiri.

Melalui perkembangan pariwisata, masyarakat diyakini mampu menjadi pemangku kepentingan yang proaktif. Pariwisata ini dapat berkembang tidak hanya pariwisata lokal tapi juga pariwisata berkelanjutan. Dalam konteks tersebut masyarakat lokal secara kolektif dan kreatif dapat mampu menciptakan sebuah produk yang berkualitas.

a. Produk Kepariwisata Berbasis Masyarakat

Melalui pengembangan pariwisata, masyarakat diyakini mampu menjadi pemangku kepentingan yang proaktif. Pariwisata yang dikembangkan tidak hanya sebagai pariwisata lokal melainkan juga sebagai pariwisata berkelanjutan. Dalam konteks tersebut masyarakat lokal secara kolektif dan kreatif mampu menciptakan sebuah produk yang berkualitas. Menurut Smith dalam (Setyoningsih, 2019) menegaskan, bahwa produk pariwisata dapat dijelaskan melalui dua prespektif, yaitu sisi permintaan dan sisi penawaran.

1). Produk pariwisata berdasarkan prespektif permintaan

Merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan oleh pasar, baik pasar aktual ataupun pasar potensial, dapat digunakan atau dikonsumsi, untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan ketika mengisi waktu luang. Termasuk dalam hal pelayanan, aktivitas, aksesibilitas, citra dan harga.

2). Produk pariwisata berdasarkan prespektif penawaran

Produk pariwisata didefinisikan sebagai jenis pariwisata yang dikembangkan disuatu destinasi pariwisata berdasarkan skala aktivitas dan pelayanan. Dalam penelitian ini, pariwisata berbasis masyarakat termasuk jenis pariwisata alternatif dimana ada keterlibatan masyarakat dalam pengembangan produk pariwisata.

c. Definisi Kualitas Produk

Menurut David Garvin dalam (Setyoningsih, 2019), mendefinisikan

delapan dimensi yang dapat digunakan untuk menganalisis kualitas produk, sebagai berikut:

- 1) Performansi (*performance*) berkaitan dengan aspek fungsional dari produk itu dan merupakan karakteristik utama yang di pertimbangkan oleh konsumen ketika ingin membeli suatu produk.
- 2) *Features* merupakan aspek kedua dari performansi yang menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan dan pengembangannya.
- 3) Keandalan (*reliability*) yang berkaitan dengan *probabilitas* atau kemungkinan suatu produk melaksanakan fungsinya secara berhasil dalam periode tertentu. Dengan demikian keandalan merupakan karakteristik yang merefleksikan kemungkinan atau *probabilitas* tingkat keberhasilan dalam penggunaan produk itu.
- 4) Konformansi (*conformance*) berkaitan dengan tingkat kesesuaian produk terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan konsumen. Konformansi merefleksikan derajat dimana karakteristik desain produk dan karakteristik operasi memenuhi standar yang telah ditetapkan.
- 5) Durabilitas (*durability*) merupakan ukuran masa pakai suatu produk. Karakteristik ini berkaitan dengan daya tahan dari produk itu.
- 6) Kemampuan pelayanan (*serviceability*) merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, keramahan, kompetensi,

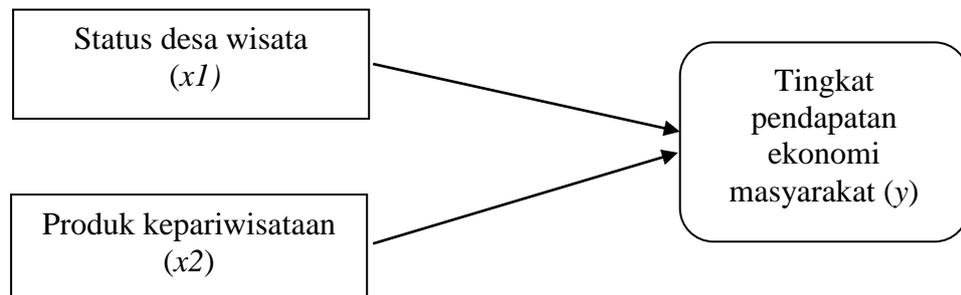
kemudahan serta akurasi dalam perbaikan.

- 7) Estetika (*aesthetics*) merupakan karakteristik yang bersifat subyektif sehingga berkaitan dalam pertimbangan pribadi dan referensi dari performansi individual.
- 8) Kualitas yang dirasakan (*perceived quality*) bersifat subyektif berkaitan dengan perasaan konsumen dalam mengonsumsi produk itu.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2011). Pada umumnya masalah pariwisata menuju ke arah kemajuan usaha, peningkatan pendapatan ekonomi dan pembangunan kawasan pariwisata. Dengan adanya pembangunan pariwisata disuatu daerah tentunya diharapkan memberikan pengaruh tingkat pendapatan ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat. Maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2. 1  
Kerangka Berfikir



### D. Hipotesis

Hipotesis menurut (Bungin, 2005), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini dengan judul tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsang ditinjau dari status desa wisata dan produk kepariwisataan. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Status desa wisata berpengaruh terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangan, Gatak Sukoharjo. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Diduga terdapat pengaruh status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangan.

H<sub>0</sub>: Diduga tidak terdapat pengaruh status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangan.

2. Produk kepariwisataan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangan, Gatak Sukoharjo.

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Diduga terdapat pengaruh produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangan.

H<sub>0</sub>: Diduga tidak terdapat pengaruh produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Rotan Trangsan Gatak Sukoharjo. Agar penelitian ini sesuai dengan diharapkan peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
2. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli - September 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2012). Dengan penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah atau objek penelitiannya. Dalam

penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengrajin di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo yang berjumlah :

Tabel 3. 1  
Jumlah Pengrajin

Gender	Jumlah
Laki-Laki	189
Perempuan	5
Total	194

Sumber: (Suparji, 2020)

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

Adapun penarikan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teori *Roscoe* dalam buku *Reseach Methods for Business* (Sugiyono, 2017), yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, Misalnya variabelnya ada 5 (indenpenden+ dependent), maka jumlah anggota sampel  $10 \times 5 = 50$ . Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan jumlah variabelnya ada 3 ( 2+1), maka jumlah anggota sampel dalam penelitian ini adalah  $10 \times 3 = 30$  responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan secara acak atau random (Sugiyono, 2012). Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Laki-laki dan perempuan berusia 20-60 Tahun.
2. Pelaku atau pengrajin kerajinan rotan.
3. Masyarakat Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
4. Bersedia mengikuti penelitian dan mengisi kuesioner

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan:

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data. Data primer diperoleh peneliti dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner masyarakat Desa Trangsan yang termasuk dalam sampel. Data yang diperoleh berupa nama, nomor *handphone*, jenis kelamin, usia, dan pendapatan terhadap setiap item pernyataan kuesioner.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, ada data yang berasal dari orang kedua atau bukan data yang diperoleh secara langsung, dengan demikian data yang diperoleh akan membantu peneliti dalam mengkaji secara kritis

penelitian tersebut. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil beberapa buku, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala psikologi adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur atribut secara efektif. Metode ini digunakan untuk responden sebagai sampel penelitian yakni pengrajin di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo. Skala psikologis ini menggunakan skala *likert* yang berisikan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang akan diisikan oleh sampel penelitian sebagai tolak ukur didalam penelitian.

Tabel 3. 2  
Skor skala *liker*

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berupa dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang didapat mengenai informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku, undang-undang, dan sebaliknya. Metode ini digunakan untuk peneliti mengumpulkan informasi dari arsip-arsip, buku-buku, dan sebagainya yang bersangkutan dengan yang diteliti dan sebagai penunjang peneliti dalam meneliti penelitian di Desa Trangsan atau di Kantor Kepala Desa Trangsan Gatak Sukoharjo.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent* Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status desa wisata dan produk kepariwisataan.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent* Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan yang menjadi variabel terikat disini adalah tingkat pendapatan ekonomi masyarakat.

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak variabel tersebut. (Kawiji, 2017).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3  
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Status Desa Wisata ( $X_1$ )	Suatu kawasan pedesaan yang didalamnya menawarkan berbagai atraksi maupun keunggulan yang menarik.	1. Atraksi wisata 2. Jenis produk seni dan kerajinan 3. Jarak Tempuh	Skala Likert
Produk Kepariwisataaan ( $X_2$ )	Karakteristik suatu produk yang menunjang	1. Kualitas 2. Durabilitas 3. Kemampuan	Skala Likert

	kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan	pelayanan	
Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Y)	Aliran masuk aktiva yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa.	1. Kesempatan kerja 2. Keahlian 3. Motivasi	Skala <i>Likert</i>

## H. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dari hasil uji validitas dan realibilitas.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2017).

### 2. Uji Kuesioner

Instrumen kuesioner dalam penelitian harus diukur validitas dan reliabilitasnya sehingga penelitian tersebut dapat menghasilkan data yang

valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan), sedangkan reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (konsisten).

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel atribut, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keadaan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan variabel (Sugiyono, 2016). Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , menggunakan taraf signifikansi 5% dan menentukan nilai tabel koefisien korelasi ( $df = N - 2$ ), dalam hal ini  $N$  (jumlah responden). Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid, demikian sebaliknya (Abdurahman & Dkk, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan dan akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dianalisis menggunakan teknik dari Cronbach yaitu Cronbach Alpha. Data dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach  $\alpha > 0,6$  (Ghozali, 2006).

## 2. Uji asumsi klasik

Dalam analisis regresi linear berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi memberikan hasil *BLAS (Best Linear Unibased Estimator/BLU)* (Firdaus, 2011). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametik *Kolmogorov-Sminow* dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_a$ : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima.

$H_0$ : Distribusi populasi normal, jika probabilitas  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terjadi multikolinearitas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Glejser* yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi Heteroskedastisitas dengan cara meregresi *Absolut residula* (AbsUt). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penilaian dalam pengujian ini yaitu apabila hasil signifikan  $>0,05$  maka dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis terhadap model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Teknik analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsan. Teknik

analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Pendapatan

A = Nilai Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Status Desa Wisata

$X_2$  = Produk Kepariwisataaan

$e$  = error term

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y) (Firdaus, 2011).

Langkah-langkah pengujian:

##### 1) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta_1 \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### 2) Menentukan t Tabel

Untuk menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan tingkat  $\alpha 5\%$  dan derajat kepercayaan  $(df) = n - k$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Data

$k$  = Jumlah Variabel

### 3) Pengambilan Keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

#### b. Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian:

##### 1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n = 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n \neq 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### 2) Menentukan F Tabel

Untuk menentukan F tabel menggunakan taraf signifikan  $\alpha 5\%$  dan derajat kebebasan  $Df_1 = k-1$  dan  $Df_2 = n-k$

### 3) Pengambilan Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel independen. Ciri-ciri koefisiensi determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Besarannya nilai koefisiensi determinasi terletak antara 0-1 atau ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen atau variabel independen menjelaskan variabel dependen dengan sempurna.

## I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi kemudahan dalam memahami skripsi ini, maka penulis menguraikan susunan penulisan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian kajian teori tentang deskripsi teoritis variabel penelitian yang meliputi pendapatan, desa wisata, kriteria desa wisata, produk kepariwisataan, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Waktu dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, Teknik Pengumpulan Data yang terdiri dari kuesioner, dan dokumentasi, Definisi Operasional Variabel serta Teknik Analisis Data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data (pembahasan hipotesis).

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Desa Trangsan adalah sebuah nama desa sekaligus kelurahan yang terletak di Kecamatan Gatak Kabupten Sukoharjo. Desa ini merupakan sentra kerajinan rotan terbesar di Kabupaten Sukoharjo. Pada tanggal 14 oktober 2016 diturunkannya Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sukoharjo Nomor 677/ 460/ X/ 2016 yang ditetapkan menjadi Desa Wisata Rotan Trangsan. Penetapan ini atas dasar terwujudnya keunikan desa wisata yang berlandaskan pada kearifan lokal dan kreatifitas masyarakat setempat. Kemampuan masyarakat ini untuk menggali, memelihara dan mengembangkan kreatifitas kerajinan rotan yang sebagian dari atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung serta didasari pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan maupun ramah lingkungan.

##### **2. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Dalam peneltian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer yang disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Responden yang diteliti adalah pengrajin rotan Desa Trangsan yang telah memenuhi kriteria sebagai responden dan dilakukan penyebaran angket atau kuesioner secara langsung kepada responden penelitian. Teknik pengumpulan data mengguakan kuesioner dengan jumlah sampel 30 responden dari 194 jumlah populasi pengrajin rotan.

Penelitian ini berisi mengenai pengaruh status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Trangsari.

## B. Pengujian dan Analisis Hasil Data

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1  
Deskripsi Responden Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	27	90%
2	Perempuan	3	10%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 atau 90%. Sedangkan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 3 atau 10%. Dari tabel tersebut diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki menjadi responden yang mendominasi dalam penelitian ini.

#### b. Deskripsi Berdasarkan Umur

Tabel 4. 2  
Responden Berdasarkan Umur

No	Tahun	Jumlah	Prosentase
1	20-30 Tahun	4	13,3%
2	31-40 Tahun	7	23,4%
3	41-50 Tahun	15	50.0%
4	51-60 Tahun	4	13,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden umur 20-30 tahun sebanyak 4 responden atau 13,3%. Responden umur 31-40 tahun sebanyak 7 responden atau 23,4%. Responden umur 41-50 sebanak 15 responden atau 50%. Sedangkan responden umur 51-60 tahun sebanyak 4 responden atau 13,3%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Tabel 4. 3  
Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

No	Pendapatan	jumlah	Prosentase
1	1.500.000	1	3,3%
2	2.000.000	10	33,3%
3	2.500.000	3	10.0%
4	3.000.000	16	53,4%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan responden dengan jumlah pendapatan 1.000.000 sebanyak 1 responden atau 3.3%. Responden dengan jumlah pendapatan 2.000.000 sebanyak 10 respoden atau 33.3%. responden dengan pendapatan 2.500.000 sebanyak 3 responden atau 10.0%. Sedangkan responden dengan jumlah pendapatan 3.000.000 sebanyak 16 responden atau 53.4%.

1. Hasl uji Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keadaan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , menggunakan

taraf signifikansi 5% dan menentukan nilai tabel koefisien korelasi ( $df = N - 2$ ), dalam hal ini  $N$  (jumlah responden). Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas setiap variabel ditampilkan tabel berikut :

Tabel 4. 4  
Hasil Uji Validitas Status Desa Wisata (X1)

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,828	0,3610	Valid
2	0,603	0,3610	Valid
3	0,603	0,3610	Valid
4	0,443	0,3610	Valid
5	0,498	0,3610	Valid
6	0,700	0,3610	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa ada 6 item pertanyaan variabel status desa wisata yang secara keseluruhan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ )  $>$  0,3610. Nilai 0,3610 diperoleh dari  $r_{tabel}$ .

Tabel 4. 5  
Produk Kepariwisataaan (X2)

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,796	0,3610	Valid
2	0,721	0,3610	Valid
3	0,815	0,3610	Valid
4	0,815	0,3610	Valid
5	0,653	0,3610	Valid
6	0,653	0,3610	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa ada 6 item pertanyaan variabel produk kepariwisataan yang secara keseluruhan

dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) > 0,3610. Nilai 0,3610 diperoleh dari  $r_{tabel}$ .

Tabel 4. 6  
Tingkat Pendapatan (Y)

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,681	0,3610	Valid
2	0,609	0,3610	Valid
3	0,833	0,3610	Valid
4	0,772	0,3610	Valid
5	0,746	0,3610	Valid
6	0,651	0,3610	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa ada 6 item pertanyaan variabel tingkat pendapatan yang secara keseluruhan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) > 0,3610. Nilai 0,3610 diperoleh dari  $r_{tabel}$ .

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dianalisis menggunakan teknik dari *Cronbach* yaitu *Cronbach Alpha*. Data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6. Hasil Pengujian reliabel kuesioner ditampilkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4. 7  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Status Desa Wisata	0,650	Reliabel
Produk Kepariwisataaan	0,834	Reliabel
Tingkat Pendoatan	0,805	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk status desa wisata, produk kepariwisataan, secara berturut-turut 0,650; 0,834. Angka ini  $> 0,60$  hal ini menunjukkan bahwa konstruk pertanyaan untuk mengukur kedua pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Begitu juga dengan nilai *Cronbach Alpha* untuk tingkat pendapatan diperoleh 0,805. Angka ini  $> 0,60$  hal ini menunjukkan bahwa konstruk pertanyaan untuk variabel tingkat pendapatan dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan parametrik *Kolmogorov-Sminow* test yang terdapat dalam program SPSS 20. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila residual terdistribusi dengan normal yaitu memiliki tingkat signifikan diatas 5%.

Tabel 4. 8  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,82719930
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,079
	Negative	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		,772
Asymp. Sig. (2-tailed)		,591

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Outpu SPSS 2020.

Berdasarkan uji normalitas dengan melihat tabel 4.8 . One-sample *Kolmogorov-Sminow* test besaran signifikan 0,591. Karena nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas 1 dapat dikatakan sebagai data penelitian terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

Tabel 4. 9  
Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,578	5,370		2,715	,011		
	TX1	-,018	,243	-,015	-,075	,941	,696	1,437
	TX2	,506	,199	,507	2,539	,017	,696	1,437

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Data primer diolah 2020.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan dengan berikut :

- 1) Hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa variabel status desa wisata (X1) memiliki VIF 1,437. Yaitu  $1,437 < 10$  dan tolerance  $> 0,10$ . Yaitu 0,696 maka dapat dikatakan bahwa variabel desa wisata tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa variabel produk kepariwisataan (X2) memiliki VIF 1,437. Yaitu  $1,437 < 10$  dan tolerance  $> 0,10$ . Yaitu 0,696 maka dapat dikatakan bahwa variabel produk kepariwisataan tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penilaian dalam pengujian ini yaitu apabila hasil signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 4. 10  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,939	2,884		2,060	,049
TX1	,016	,131	,027	,125	,901

TX2	-,191	,107	-,383	-1,788	,085
a. Dependent Variable: ABS					

Sumber: Output SPSS 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa status desa wisata (X1) memiliki nilai Sig 0,901 dan produk kepariwisataaan (X2) memiliki nilai Sig 0,085 atau lebih besar dari 0,05 yang artinya pada kedua variabel independen tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Analilis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 11  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,578	5,370		2,715	,011
	TX1	-,018	,243	-,015	-,075	,941
	TX2	,506	,199	,507	2,539	,017
a. Dependent Variable: TY						

Sumber: Output SPSS 2020.

Berdasarkan tabel 4.11 persamaan linear berganda maka dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 14,587 + -0,018X_1 + 0,506X_2 + e$$

Berikut uraian persamaan tersebut:

1. Nilai Konstanta (a) = 14,587. Artinya bahwa jika variabel Status desa wisata dan produk kepariwisataaan dianggap konstan, maka rata-rata tingkat pendapatan adalah sebesar 14,587.

2. Nilai koefisien regresi status desa wisata sebesar (b1) sebesar -0,018 menyatakan bahwa variabel status desa wisata (b1) bertambah satu satuan, sementara variabel independent lainnya bersifat tetap maka tingkat pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,018.
3. Nilai koefisien regresi produk kepariwisataan (b2) sebesar 0,506 menyatakan bahwa variabel produk kepariwisataan (b2) bertambah satu satuan, sementara variabel independent lainnya bersifat tetap maka tingkat pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,506.

#### 4. Uji Hipotesis

Dari data yang didapatkan hasil uji kuesioner terhadap 30 responden, maka dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk secara parsial menguji signifikansi variabel status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan Desa Trangsan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,578	5,370		2,715	,011		
	TX1	-,018	,243	-,015	-,075	,941	,696	1,437
	TX2	,506	,199	,507	2,539	,017	,696	1,437

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Output SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung status desa wisata (X1) adalah -0,075 dan nilai t tabel 2,051 maka  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-0,075 < 2,051$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,941 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel status desa wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Trangsan..
- 2) Nilai t hitung variabel produk kepariwisataan (X2) adalah 2,539 dan nilai t tabel 2,051 maka  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,539 > 2,051$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel produk kepariwisataan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Trangsan.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (status desa wisata dan produk kepariwisataan)

berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (tingkat pendapatan). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian uji F sebagai berikut :

Tabel 4. 13  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,146	2	16,073	4,482	,021 <sup>b</sup>
	Residual	96,821	27	3,586		
	Total	128,967	29			
a. Dependent Variable: TY						
b. Predictors: (Constant), TX2, TX1						

Sumber: Output SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,482 lebih besar dari F tabel 3,35 dan taraf signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel status desa wisata dan produk kepariwisataan berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan Desa Trangsan.

c. Koefisien Deternimasi

Hasil dari pengujian koefisien deternimasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14  
Hasil Koefisien Deternimasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,194	1,894
a. Predictors: (Constant), TX2, TX1				

Sumber: Output SPSS 2020.

Dalam regresi linear berganda untuk mengetahui koefisien determinasi dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena mempertimbangkan varian masing-masing variabel independen atau jumlah variabel independen serta jumlah sampel sehingga lebih akurat. Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 19,4%, maka 19,4% variabel dependen (tingkat pendapatan) di Desa Tangsan dipengaruhi oleh variabel independen (status desa wisata dan produk kepariwisataan) sedangkan 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini melibatkan 30 responden pengrajin rotan Desa Trangsang yang memberikan informasi mengenai pengaruh status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan dengan hasil sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh status desa wisata terhadap tingkat pendapatan

Berdasarkan hasil hipotesis uji t pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi status desa wisata sebesar  $0,941 > 0,05$  menunjukkan hipotesis pada status desa wisata mendapat dukungan tetapi tidak berpengaruh positif, yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel status desa wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Trangsan.

Hasil ini penelitian ini selaras dalam (Ummudiyah, 2016) yang menyatakan bahwa adanya status desa wisata tidak harus pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan dikarenakan tidak semua masyarakat mendukung program desa wisata, akses jalan penerangan jalan masih kurang, kurangnya fasilitas dan prasarana yang secara kualitas dan kuantitas untuk mendukung desa wisata. maka hal tersebut memberikan efek terhadap peningkatan jumlah kunjungan begitu sebaliknya.

Desa Trangsan ini masih terfokus pada hasil produk industri rotan yang dikelola warganya. Untuk itu, perlu dilakukan pengembangan daya tarik wisata sehingga dapat menumbuhkan dan memperbesar minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, pengembangan daya tarik wisata di Desa Trangsan yang dapat dikembangkan antar lain berupa: Festival Grebeg Rotan, kegiatan mengolah rotan secara tradisional, jelajah desa, serta wisata edukasi rotan.

## 2. Pengaruh produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan

Berdasarkan hasil hipotesis uji t pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi produk kepariwisataan sebesar  $0,017 < 0,05$  menunjukkan hipotesis pada produk kepariwisataan mendapat dukungan tetapi berpengaruh positif, yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel produk kepariwisataan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Trangsan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Setyoningsih, 2019), Produk Kepariwisataan berpengaruh positif terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Keseneng kecamatan Sumowono, dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhinya. Produk wisata merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan Curug Tujuh Bidadari. Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar orang tertarik, ingin memperolehnya dan dapat menggunakannya, maupun dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Produk juga merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam kegiatan suatu usaha, karena tanpa produk, suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Kotler & Armstrong, 2008).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsan adalah sebagai berikut :

1. Status desa wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsan. Hal ini dikarenakan masyarakat masih terfokus hanya pada produk industri rotan, belum dikembangkannya daya tarik secara maksimal, kurangnya fasilitas dan prasarana yang secara kualitas dan kuantitas untuk mendukung program desa wisata, maka hal ini yang secara tidak langsung berdampak dalam jumlah kunjungan wisatawan.
2. Produk Kepariwisataan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsan. Hal ini dikarenakan bahwa produk wisata ini merupakan faktor terbesar dalam menumbuhkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Trangsan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel yakni status desa wisata dan produk kepariwisataan. Sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

2. Adanya keterbatasan penelitian ini dalam menggunakan kuesioner yaitu terkadang dalam menjawab yang diberikan oleh responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
3. Adanya kendala teknis saat pemberian kuesioner secara langsung (*door to door*) koresponden untuk menjegah penyebaran virus karena adanya pandemi covid-19, maka dilakukan sesuai protokol kesehatan.
4. Kurangnya dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi institusi pemerintah desa terutama tentang status desa wisata dan produk kepariwisataan terhadap tingkat pendapatan. Dimana dengan adanya desa wisata harus didukung oleh fasilitas-fasilitas yang baik yang secara kualitas maupun kuantitas hal ini akan berdampak pada meningkatnya wisatawan sehingga akan berdampak pada tingkat pendapatan ekonomi masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumbal variabel-variabel independent yang selain penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Hal ini diharapkan agar penelitian selanjutnya lebih sempurna.
3. Jika penyebaran kuesioner masih dalam situasi saat pandemi covid-19, maka dapat dilakukan dengan melalui fasilitas google form dan whatsapp.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C. L., & Hapsari, H. (2018). Dampak Agrowisata Kampung Batu Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 359–426.
- Aransha, A. Si., & Pinasti, V. I. S. (2019). Kontribusi Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Desa Wisata Brayut Kabupaten Sleman. *Jurnal Prndidikan Sosiologi*, (May 2018).
- Bagiana, I. G. Y. S., & Yasa, I. N. M. (2015). Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, 1836–1867.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Bupati. (2016). *Kutipan SK No 677/460/X/2016*. Sukoharjo.
- Creswell, J. (2012). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, D. H., Iskandar, D. D., & Ekonomi, I. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Ponggok), 19(2), 1412\_2200.
- Ernawati, H., & Mahmudah, S. A. (2016). Strategi pengembangan desa wisata seni & kerajinan kasongan, bangunjiwo, bantul, yogyakarta. *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(3), 49–64.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika, Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Firdaus, M., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh objek wisata waduk terhadap pendapatan pedagang desa jeulikat kecamatan blang mangat kota lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VIII(2), 57–64.
- Firmansyah, A. (2012). Penafsiran Pasal 33 UUD 1945 Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal ilmu hukum syiar hukum*, XIII(1), 264–288.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hafidah, S. H. N., Dewi, R. P., Kesumaningtyas, M. A., Nastiti, B. A., Puspitasari, W., Masruroh, L., ... Bima. (2019). Analisis Keberlanjutan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Sepakung, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 24(3), 170–176.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, III(2), 105–117.
- Ika, T. (2016). *Pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kota makassar*.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 214–226.
- Jalunggono, G., & Destiningsih, R. (2017). Pemberdayaan masyarakat dan dampak ekonomi pariwisata di desa wisata kutawaru kabupaten cilacap. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 337.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. (Cetakan Kelima Jakarta, Ed.). Raja Grafindo Perasaja.
- Kawiji, N. S. (2017). Pengembangan Usaha Kerajinan Rotan (Pendekatan Action Research) Studi Kasu Di Ukm Asri Rotan Desa Trangsang Kecamatan Gatak Sukoharjo. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(1 Januari 2013), 9–18. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss1.art2>
- Kotler, & Amstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran 2*. Jakarta: erlangga.
- Mubyarto. (2015). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Muljadi, A. J., & Marwan, H. A. (2016). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pamungkas, I. T. D., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat. *jurnal Teknik PWK*, 4(3), 361–372.
- Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 32–38.
- Setyoningsih, R. (2019). *Pengaruh pariwisata syariah dan produk kepariwisataan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat*. Uin Walisongo.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparji. (2020). *Ketua Koperasi Industri Rotan Desa Trangsan*. Sukoharjo.
- Suranta, S., Hananto, S. T., Budiwati, C., & Syafiqurrahman, M. (2019). Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Kerajinan rotan Menuju Trngsan Desa Wisata Dalam Rangka Meningkatkan Ekspor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33–38.
- Suryanto. (2020). *Ketua Pokdarwis Desa Trangsan*. Sukoharjo.
- Tigau, R., Rotinsulu, D. C., & Wauran, P. C. (2017). Analilis Pendapatan Dan Pola Konsumsi Pekerja Sektor Informal Di Bukit Kasih Desa Kanonang Dua Kecamatan kawangngkooan Barat. *Jurnal Berkala ilmiah Efiensi*, 17(1), 124–133.
- Tyas, N. W., Damayanti, M., Teknik, F., Diponegoro, U., Teknik, F., Diponegoro, U., & Tembalang, S. H. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional And Rural Development Planning*, 2(1), 74–89.
- Ummudiyah, N. (2016). Analisis Dampak Ekonomi Desa Wisata Wukisari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul , Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Wahidah, S. B., & Saepudin, A. (2018). Dimensi Ekonomi Dalam Kehidupan Nabi Adam (Tafsir Surat Thaha Ayat 117-119 dan Surat Al-Baqarah Ayat 36), 2(2), 31–35.
- Yopa, K. A., Widiatuti, A., & M.Pd. (2017). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Budaya DI Kebondalemkidul, Prambanan, Klaten, Jawa tengah*.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

## KUISIONER PENELITIAN

Mengenai Tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Trangsan ditinjau dari status desa wisata dan produk kepariwisataan.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada program S-1 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta maka yang bersangkutan di bahwa ini :

Nama : Rudi Pratama

NIM : 161231067

Prodi : Manajemen Dakwah

Alamat : Wironanggan RT 01/01, Wironanggan Gatak Sukoharjo

Mengadakan penelitian dengan judul “ **TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRANGSAN DITINJAU DARI STATUS DESA WISATA DAN PRODUK KEPARIWISATAAN**”.

Sehubungan dengan data tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi dan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i yang sesungguhnya. Data-data ini saya kumpulkan semata-mata untuk tujuan akademis, dan sesuai dengan kode etik penelitian, serta kerahasiaan data terjamin.

( pertunjuk berikan tanda (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang dipilih )

1. Nama :
2. No. Hp :
3. Jenis kelamin  
 Laki- laki                       Perempuan
4. Umur/usia  
 20-30                                   41-50  
 31-40                                   51-60
5. Pendapatan perbulan  
 1.500.000                               2.500.000  
 2.000.000                               3.000.000
6. Apakah status Desa Trangsan sebagai desa wisata rotan merubah perekonomian anda?

- ( ) Ya ( ) Tidak
7. Apakah status Desa Trangsan sebagai desa wisata rotan berpengaruh terhadap perekonomian anda?
- ( ) Ya ( ) Tidak

Bapak/Ibu/Saudara/i, dimohon memilih angka dari 1-5 dengan memberikan tanda ( ✓ ) pada kolom jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pandangan anda sebagai masyarakat Desa Trangsan Gatak Sukoharjo.

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

**Tanggapan Kuisioner Penelitian Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Trangsan Ditinjau Dari Status Desa Wisata Dan Produk Kepariwisataaan.**

**A. Variabel Status Desa Wisata (X1)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya dengan adanya pameran rutin di Balai Desa Trangsan setiap tahun dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.					
2	Menurut saya adanya pertunjukan atraksi wisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.					
3	Menurut saya hasil produk kerajinan Desa Trangsan layak diperjualbelikan.					
4	Menurut saya Desa Trangsan sudah memiliki tempat untuk memasarkan produk.					
5	Menurut saya jalur menuju Desa Trangsan sudah cukup bagus.					
6	Menurut saya jalur menuju Desa Trangsan bisa dilewati kendaraan kecil dan besar.					

### B. Variabel Produk Kepariwisata (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya produk kerajinan Desa Trangsan sudah sesuai kualitas yang diinginkan.					
2	Menurut saya kualitas rotan Desa Trangsan sudah terbaik.					
3	Menurut saya hasil kerajinan rotan memiliki daya tahan lama.					
4	Menurut saya tahan lama kerajinan rotan sudah bagus.					
5	Menurut saya sebelum memulai membuat kerajinan pengrajin sudah siap apa aja yang dikerjakan.					
6	Menurut saya pengrajin rotan sudah dibekali ilmu yang baik.					

### C. Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya banyak peluang usaha setelah ditetapkannya Desa Wisata Trangsan.					
2	Menurut saya setiap peluang yang ada sudah dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat.					
3	Menurut saya dengan pembangunan pariwisata ini membuat perekonomian keluarga jauh lebih baik.					
4	Menurut saya dalam melakukan pekerjaan jika gagal tidak akan menyerah diri.					
5	Menurut saya pengrajin selalu bekerja keras.					
6	Menurut saya dengan adanya desa wisata ini, masyarakat termotivasi untuk bersikap baik					

terhadap pengunjung.					
----------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 2

Data Kuesioner

Variabel Status Desa Wisata (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TX1
1	4	4	5	5	4	4	26
2	4	4	5	4	3	3	23
3	4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	3	5	5	28
6	5	4	5	5	4	5	28
7	5	5	5	5	4	4	28
8	4	4	5	4	4	4	25
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	3	3	22
13	5	5	4	4	4	4	26
14	5	4	5	5	4	5	28
15	4	4	5	4	4	4	25
16	4	4	5	4	3	3	23
17	4	4	5	5	4	4	26
18	4	4	5	4	3	4	24
19	3	3	3	4	4	4	21
20	5	4	5	5	4	4	27
21	4	4	5	4	4	4	25
22	4	4	5	5	3	4	25
23	4	4	5	4	4	4	25
24	4	4	5	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	4	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	3	4	4	4	23
29	4	4	5	4	4	4	25
30	4	4	5	5	4	4	26

## Variabel Produk Kepariwisataa (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TX2
1	4	5	4	4	4	4	25
2	4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	5	5	4	4	26
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	4	4	4	4	26
13	4	3	4	4	4	4	23
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	5	5	4	4	26
16	4	5	5	5	4	4	27
17	4	4	4	4	5	4	25
18	4	4	4	4	5	4	25
19	4	4	4	4	4	5	25
20	4	4	4	4	4	5	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	3	4	4	22
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	4	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	5	5	4	4	27

## Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TY1
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	5	5	5	5	28
3	4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	5	5	5	4	27
5	5	4	4	5	5	5	28
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	4	4	5	25
9	4	4	3	4	4	4	23
10	4	4	3	4	4	4	23
11	4	4	3	4	4	4	23
12	4	4	5	5	5	5	28
13	4	4	4	5	5	5	27
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	5	5	4	4	26
16	4	4	4	5	5	5	27
17	5	4	5	5	4	5	28
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	5	5	5	5	29
20	4	4	5	5	5	5	28
21	4	4	4	5	4	5	26
22	4	4	5	5	5	5	28
23	4	4	4	4	4	5	25
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	5	5	5	5	28
26	4	3	4	5	4	5	25
27	4	4	4	5	5	5	27
28	4	3	4	5	5	5	26
29	4	4	4	5	5	5	27
30	4	4	5	5	5	5	28

Lampiran 3  
Hasil Uji Instrumen

VALIDITAS X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,751**	,345	,272	,287	,493**	,828**
	Sig. (2-tailed)		,000	,062	,146	,124	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,751**	1	,266	-,087	,276	,208	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000		,155	,646	,141	,271	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,345	,266	1	,286	-,060	,123	,603**
	Sig. (2-tailed)	,062	,155		,126	,752	,516	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,272	-,087	,286	1	-,168	,150	,444*
	Sig. (2-tailed)	,146	,646	,126		,375	,428	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,287	,276	-,060	-,168	1	,698**	,498**
	Sig. (2-tailed)	,124	,141	,752	,375		,000	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,493**	,208	,123	,150	,698**	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,006	,271	,516	,428	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TX1	Pearson Correlation	,828**	,603**	,603**	,444*	,498**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,014	,005	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## VALIDITAS X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,640**	,466**	,466**	,539**	,539**	,796**
	Sig. (2-tailed)		,000	,009	,009	,002	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,640**	1	,492**	,492**	,275	,275	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000		,006	,006	,142	,142	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,466**	,492**	1	1,000**	,275	,275	,815**
	Sig. (2-tailed)	,009	,006		,000	,142	,142	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,466**	,492**	1,000**	1	,275	,275	,815**
	Sig. (2-tailed)	,009	,006	,000		,142	,142	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,539**	,275	,275	,275	1	,659**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,002	,142	,142	,142		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,539**	,275	,275	,275	,659**	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,002	,142	,142	,142	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TX2	Pearson Correlation	,796**	,721**	,815**	,815**	,653**	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## VALIDITAS Y

## Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TY
Y1.1	Pearson Correlation	1	,670**	,399*	,302	,302	,302	,681**
	Sig. (2-tailed)		,000	,029	,105	,104	,105	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,670**	1	,391*	,106	,307	,106	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000		,033	,578	,098	,578	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,399*	,391*	1	,699**	,494**	,449*	,833**
	Sig. (2-tailed)	,029	,033		,000	,006	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,302	,106	,699**	1	,657**	,583**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,105	,578	,000		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	,302	,307	,494**	,657**	1	,484**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,104	,098	,006	,000		,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	,302	,106	,449*	,583**	,484**	1	,651**
	Sig. (2-tailed)	,105	,578	,013	,001	,007		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TY	Pearson Correlation	,681**	,609**	,833**	,772**	,746**	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**RELIABEL X1**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,650	6

**RELIABEL X2**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	6

**RELIABEL Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	6

Lampiran 4

## Uji Asumsi Klasik

## NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,82719930
	Absolute	,141
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		,772
Asymp. Sig. (2-tailed)		,591

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,369 <sup>a</sup>	,136	,072	1,01689

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,404	2	2,202	2,129	,138 <sup>b</sup>
	Residual	27,920	27	1,034		
	Total	32,323	29			

a. Dependent Variable: ABS

b. Predictors: (Constant), TX2, TX1

## HETEROSKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,939	2,884	2,060	,049
	TX1	,016	,131	,027	,901
	TX2	-,191	,107	-,383	,085

a. Dependent Variable: ABS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,194	1,894

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

## MULTIKOLINIERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,578	5,370	2,715	,011		
	TX1	-,018	,243	-,015	,941	,696	1,437
	TX2	,506	,199	,507	,017	,696	1,437

a. Dependent Variable: TY

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TX1	TX2
1	1	2,995	1,000	,00	,00	,00
	2	,003	30,030	,53	,01	,78
	3	,002	37,432	,47	,99	,22

a. Dependent Variable: TY

Lampiran 5

## Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,578	5,370		2,715	,011
	TX1	-,018	,243	-,015	-,075	,941
	TX2	,506	,199	,507	2,539	,017

a. Dependent Variable: TY

Lampiran 6

## Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,146	2	16,073	4,482	,021 <sup>b</sup>
	Residual	96,821	27	3,586		
	Total	128,967	29			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX2, TX1

Lampiran 7Uji Determinasi R<sup>2</sup>**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,194	1,894

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

b. Dependent Variable: TY

Lampiran 8  
Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 9

## Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 10

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 11  
Dokumentasi





